

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIM KUIS (*QUIZ TEAM*)
PADA SISWA KELAS IV SDN TALUN 02
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NANIK INDRATARI

NIM. A54E090013

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, M.Pd.

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Nanik Indratari

NIM : A54E090013

Jurusan : S – 1 PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS
MELALUI PENERAPAN STRATEGI TIM KUIS (TEAM QUIS)
PADA SISWA KELAS IV SDN TALUN 02 TAHUN PELAJARAN
2012/ 2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Suwarno, M.Pd.

NIK.195

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI TIM KUIS (QUIZ TEAM) PADA SISWA KELAS IV SDN TALUN 02 TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

NANIK INDRATARI

NIM. A54E090013

FKIP UMS

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran quiz team. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Talun 02 pada tanggal 27 Januari 2013. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan sedangkan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Talun 02 dan obyeknya adalah keaktifan belajar siswa serta strategi quiz team. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar. Indikator keaktifan belajar IPS adalah sebagai berikut: (1) kehadiran siswa dalam pelaksanaan pembelajaran; (2) perhatian siswa terhadap penjelasan guru; (3) kerjasamanya dalam kelompok; (4) kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok; (5) mendengarkan dengan baik ketika teman lain berpendapat

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teknik analisis data dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Talun 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi quiz team. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui keaktifan belajar siswa rendah dengan presentase 40%. Pada siklus I terdapat keaktifan belajar siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase keaktifan belajar siswa 52% dan pada siklus II keaktifan belajar siswa sangat baik dengan presentase 80%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan keaktifan belajar bagi siswa dengan penerapan strategi pembelajaran quiz team.

Kata Kunci: *peningkatan, keaktifan belajar IPS, strategi quiz team*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran yang telah berlangsung. Salah satu tolok ukur keberhasilan Guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat tergantung dengan kemampuan Guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah meningkatnya keaktifan dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SD Talun 02 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi Guru di SDN Talun 02 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 21 siswa hanya 24% (5 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 76% (16 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya prestasi belajar IPS di kelas IV SDN Talun 02 Kec.Kayen Kab.Pati, dimungkinkan juga karena Guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Kenyataan selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi Guru yaitu kegiatan satu arah dimana penguasaan informasi dari Guru ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai tiga siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPS maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quiz Team*.

Dalam strategi *quiz team* ini, diawali dengan Guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, untuk memahami mata pelajaran yang dipelajari tersebut. Setelah selesai materi maka akan diadakan pertandingan kuis.

Menurut Hisyam Zaini (2008:54) "Strategi Quiz Team dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan".

Dalvi (2006:53) menyatakan bahwa “Tipe quiz team dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab”.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Tipe strategi quiz team ini bertujuan untuk menghidupkan suasana keaktifan belajar siswa, diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Dalam pertandingan permainan kuis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar lebih aktif.

1. Rumusan Masalah

“Apakah keaktifan belajar IPS dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran tim kuis (*Quiz Team*) pada siswa kelas IV SDN Talun 02 pada tahun pelajaran 2012/ 2013?”

2. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Khusus

“Untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran tim kuis (*Quiz Team*) pada siswa kelas IV SDN Talun 02 Kec.Kayen Kab.Pati Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.

b. Tujuan Umum

- 1) Peningkatan keaktifan belajar.
- 2) Peningkatan wawasan Guru mengenai pelaksanaan pembelajaran.

3. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Bagi Siswa

Bagi Siswa agar hasil Guruan ini dapat digunakan sebagai pedoman yang bersifat alternatif untuk dikembangkan dan diterapkan sesuai dengan keadaan dan lingkungan setempat.

b) Manfaat Bagi Guru

Bagi Guru Guruan ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk diterapkan dan dikembangkan dalam melaksanakan mata pelajaran IPS.

c) Manfaat Bagi Sekolah

Bagi sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan di SD.

B. PEMBAHASAN

Menurut Abdul Majid, (2009: 225) belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan tingkah laku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan. Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: bahan yang dipelajari, instrumen, lingkungan, dan kondisi individu si pelajar.

Aktif menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:19) berarti giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam belajar bahasa Indonesia tampak dalam kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran.

Untuk melihat terwujudnya keaktifan siswa dalam belajar, terdapat beberapa indikator, melalui indikator tersebut dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar.

Indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kriteria berikut ini :

- a. Hadir dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran;
- b. Perhatian siswa terhadap penjelasan Guru;
- c. Kerjasamanya dalam kelompok;
- d. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok;
- e. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok;
- f. Mendengarkan dengan baik ketika teman lain berpendapat;
- g. Memberi gagasan yang cemerlang;
- h. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang;
- i. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain;
- j. Saling membantu dan menyelesaikan masalah;

(Ardhana, 2009:2)

Salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar aktif pada mata pelajaran IPS yaitu dengan penggunaan tipe belajar aktif tipe Quiz Team. Pembelajaran aktif adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran (Silberman, 2007:1)

Menurut Hisyam Zaini (2008:54) “Strategi Quiz Team dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan”.

Dalvi (2006:53) menyatakan bahwa “Tipe quiz team dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab”.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Tipe strategi quiz team ini bertujuan untuk menghidupkan suasana keaktifan belajar siswa, diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota

kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Langkah-Langkah Penerapan Strategi Tim Kuis (*Quiz Team*)

Hisyam Zaini, dkk (2008:54) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe Quiz Team sebagai berikut:

- a. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen.
- b. Bagi siswa menjadi tiga kelompok A, B, dan C.
- c. Sampaikan kepada siswa format pembelajaran yang disampaikan kemudian mulai presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit.
- d. Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- g. Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan diskusi kedua, dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan diskusi ketiga, dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya.
- i. Akhiri diskusi tim kuis dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Sedangkan Silberman dalam Dalvi (2006:70) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe Quiz Team yang sudah dimodifikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi.
Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi.
- 4) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan. Materi yang diberikan juga bertujuan memberikan umpan kepada siswa untuk menggali informasi yang lebih mendalam.
- 5) Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok.

- 6) Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. Kelompok yang terbentuk adalah Kelompok A, B, C.
- 7) Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja yang sesuai dengan materi yang didapat kelompok tersebut. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut.
- 8) **Pertandingan Akademis**
Guru meminta salah satu kelompok untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok lain memperhatikan.
 - a. meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
 - b. kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C. Jika kelompok C tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar ke kelompok B.
 - c. walaupun jawaban yang diberikan kelompok lain benar ataupun salah, kelompok A tetap mengulas jawaban yang benar
 - d. menunjuk kelompok B untuk memberi pertanyaan. Prosedur sama seperti pada point b, c dan d.
 - e. menunjuk kelompok C untuk memberi pertanyaan. Prosedur sama seperti pada point b, c dan d.
- 9) Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
- 10) **Memberikan Penghargaan**
Setiap jawaban yang benar nantinya akan diberikan tanda bintang, kemudian selanjutnya akan diakumulasi untuk mendapatkan kelompok yang memiliki score tertinggi.
- 11) Guru menutup pembelajaran

Dari kedua pendapat tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran quiz team secara garis besar adalah meningkatkan keaktifan dalam belajar bersama tim (kelompok). Sehingga mampu menumbuhkan minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar bersama.

1. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Talun 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yaitu 21 siswa yang terdiri dari 10 siswa putri dan 11 siswa putra. Dan berkolaborasi dengan rekan Guru lain.
2. Obyek Penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa dan strategi pembelajaran Tim Kuis.

Menurut Arikunto (2008), model Guruan tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Rubino Rubiyanto (2011:75) menyatakan bahwa pada Penelitian kualitatif seorang peneliti harus membedakan antara ide Guru, informasi respondent ataupun kutipan dari buku. Hal ini menuntut kejujuran Guru dalam penulisannya.

2. Sumber Data

Menurut Sukidin (2010:105) sumber data dalam PTK dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

“Sumber data sekunder, antara lain arsip nilai sebelum PTK dilaksanakan (dokumen hasil belajar siswa), data pribadi siswa dalam Buku Induk Sekolah, foto-foto, dan laporan pengamatan hasil wawancara dengan subyek yang tidak secara langsung berhubungan dengan siswa dalam PBM. Sedangkan data primer yang dihasilkan, antara lain: (1) data hasil wawancara dengan Guru, siswa, kepala sekolah (2) data nilai prestasi belajar siswa sesudah dilaksanakan PTK.”

Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat (Supardi, 2008:129).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa untuk menentukan sumber data dalam Penelitian tindakan kelas harus dipikirkan dengan matang siapa/ apa yang akan dijadikan sumber data.

Untuk itu dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan sumber data dari lembar observasi, jurnal siswa, dan pedoman wawancara.

Adapun penjelasannya sebagai berikut

- a. Observasi mengacu pada lembar observasi yang berisi hal-hal cara Guru menyampaikan atau mengajarkan teknik ketrampilan, pelaksanaan penyajian.
- b. Jurnal yang dibuat siswa berisi laporan kesan-kesan yang dirasakan pada saat pembelajaran berlangsung terhadap cara Guru menyampaikan materi, dan cara Guru membimbing dalam penerapan strategi pembelajaran *Quiz Team*.
- c. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data pendukung yang ditujukan Guru yang melaksanakan pembelajaran, beberapa siswa yang menonjol dalam pembelajaran berlangsung, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Teknik Pengumpulan Data

- a) Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.

b) Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi koperasi. Data yang diperoleh adalah hasil belajar.

c) Dokumentasi

Instrumen Penelitian yaitu Peneliti, dokumentasi, observasi, tes dan wawancara.

Penelitian tindakan ini dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan keaktifan belajar sebesar 80 %.

a) Perhatian siswa terhadap penjelasan Guru

b) Kerjasama dalam kelompok.

c) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok

d) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.

e) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.

Data yang diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal penting dalam pembelajaran.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Lexy J.Moleong 2007:332)

Triangulasi pada penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, data hasil wawancara dengan siswa diperkuat dengan data dari jurnal harian, disertai data foto dari kamera.

3. Display Data

Data hasil reduksi data dan triangulasi kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk terstruktur sehingga data mudah dipahami secara keseluruhan atau pada bagian tertentu. Selain itu data ditampilkan pula dalam bentuk foto untuk memahami hal-hal yang bersifat subjektif. Data tes dihitung dengan presentase ketuntasannya dengan:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Presentase siswa yang meningkat hasil belajarnya dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang meningkat dari siklus I ke Siklus II}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes pada kedua siklus}} \times 100\%$$

4. Kesimpulan

Data yang diperoleh setelah analisis kemudian diambil kesimpulannya apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, apabila belum

tercapai dilakukan tindakan selanjutnya dan apabila tujuan sudah tercapai maka Penelitian dihentikan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi dan analisis data pada siklus pertama, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk peningkatan dan pengoptimalan proses pembelajaran dengan strategi *quiz team* adalah sebagai berikut :

1. Perhatian siswa terhadap penjelasan Guru masih kurang.
2. Siswa masih pasif pada saat diskusi kelompok, hanya satu atau dua orang yang terhitung aktif dalam satu kelompok.
3. Siswa masih banyak yang belum berani mengemukakan pendapatnya. Siswa yang bertanya hanya siswa yang mempunyai akademis yang tinggi.
4. Penyampaian Guru dalam menjelaskan strategi *quiz team* masih perlu ditekankan kembali karena masih banyak siswa yang belum paham cara pelaksanaannya.
5. Partisipasi aktif siswa dalam bekerja kelompok dirasa masih kurang hal ini dapat terlihat dalam mengerjakan tugas LKS siswa yang pintar lebih dominan dalam menjawab pertanyaan sedangkan siswa anggota lain hanya mengikuti.
6. Siswa masih banyak yang belum mampu mengaplikasikan konsep materi yang didapat kemudian diterapkan dalam menjawab soal tes.

Rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Guru akan berusaha untuk memberikan appersepsi yang menarik perhatian siswa dengan bernyanyi sebelum pembelajaran dimulai agar siswa tertarik dengan pembelajaran.
- b. Guru juga akan menekankan pada diskusi kelompok, supaya siswa lebih kreatif. Lebih santai, tidak tegang dan supaya antar siswa tidak menggantungkan pada siswa lain.
- c. Guru akan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam tanya jawab karena akan mendapatkan nilai poin tersendiri.
- d. Guru akan lebih menekankan dan menjelaskan mengenai strategi *quiz team* atau cara pelaksanaannya.
- e. Membimbing siswa dalam mengerjakan tes formatif jika masih belum paham materi yang telah diajarkan, agar mereka mampu mengaplikasikan konsep materi yang didapat kemudian diterapkan dalam menjawab soal tes.

Pada siklus II penelitian dihentikan karena peneliti sudah mampu dan menguasai ketrampilan mengajar dengan menggunakan strategi *quiz team*.

Selain itu juga ada peningkatan keaktifan belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini

No.	Daftar Siklus	Deskripsi Hasil
1.	Pra Siklus	Skala penilaian menunjukkan kurangnya keaktifan belajar siswa dengan presentase dibawah 40%
2.	Siklus I	Skala penilaian menunjukkan sedikit peningkatan keaktifan belajar siswa dengan presentase sebesar 52%
3.	Siklus II	Skala penilaian menunjukkan peningkatan yang baik keaktifan belajar siswa dengan presentase dibawah 80%. Sehingga sudah memenuhi indikator pencapaian yaitu 80%.

C. KESIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Talun 02 dengan penerapan strategi pembelajaran *quiz team* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi pembelajaran *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Talun 02 tahun pelajaran 2012/2013” ternyata telah terbukti. Hal ini terbukti dengan keaktifan belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (40%), siklus I meningkat (52%), dan siklus II meningkat (80%).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta
- Harun Rasyid dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Joko Suwandi, M.Pd. 2011. *Guruan Tindakan Kelas*. Surakarta : PSKGJ-FKIP UMS dengan Qinant
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Guruan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lis Lestari. (2011). dalam Guruan yang berjudul “*Peningkatan Kadar Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda dan Jepang Di*

Indonesia melalui pembelajaran Kooperatif Team Quiz pada Siswa Kelas V SDN 01 Karanglo Kec.Karanglo Kab.Pati Tahun Ajaran 2011/2012” Skripsi pada FKIP UMK: tidak diterbitkan.

- Mohammad Asrori. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Strategi Guruan Pendidikan*. Surakarta: PSKGJ- FKIP UMS dengan Qinant
- Silberman, M.. 1996. *Active Learning : 101 Strategies To Teach Any Subject*. Toronto : Allyn Bacon
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Suhardjono, dkk. 2008. *Guruan Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sri Mulyani. 2011. *Pengaruh Metode Pembelajaran Tim Kuis terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA pada siswa kelas V SDN Pesuruan 01 Kec.Kayen Kab.Pati Tahun Pelajaram 2011/ 2012”*. UT
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Guruan Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia
- Supardi, dkk. 2008. *Guruan Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika
- Ardhana, 2009: 2. *Dikutip dari <http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-penerapan-Strategi-belajar-aktif-tipe-quiz-team-kepada-siswa>. tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB*
- Handayani. 2009 (dalam <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>)
- Latifa Nurul. 2012. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri 1 Ngadirejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung*.
- URI: <http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/882>

NCSS. (2003). *Social studies definition*. Diambil pada tanggal 20 Agustus 200 dari <http://faculty.plattsburgh.edu/susan.mody/432SumB04/NCSSdef.htm/>.